

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiguno, S. 2000. Pengaruh Skarifikasi Kimia dan Matriconditioning Terhadap Pematahan Dormansi dan Perkecambahan Benih Palem Irian (*Ptychosperma marcarthurii* H. Wendl.). [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 56 hal.
- Adisarwanto, T. 2005. Meningkatkan Produksi Kacang Tanah di Lahan Sawah dan Lahan Kering. Jakarta: Penebar Swadaya. 88 hal.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Dharmasraya. 2015. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Dharmasraya. Pulau Punjung. 215 hal.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya (BPS). 2018. Kabupaten Dharmasraya dalam Angka 2018. Pulau Punjung. 434 hal.
- Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (Balitkabi). 2016. Deskripsi Varietas Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. Malang: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. 175 hal.
- Bedell, P.E. 1998. Seed Science and Technology: Indian Forestry Species. Allied Publishers Limit. New Delhi. 346p.
- Benyamin, L. 2001. Dasar Fisiologi Tumbuhan. PT. Raja Govindo. 222 hal.
- Budianto, J. 2000. Teknologi Pertanian Sebagai Pemacu Pengembangan Pangan. Seminar Nasional Interaktif. Penganekaragaman Makanan untuk Memantapkan Tersedianya Pangan. Jakarta. 18 hal.
- Bustamam, T. 1989. Dasar-Dasar Ilmu Benih. Padang: Universitas Andalas. 125 hal.
- Copeland, L.O. and M.B. McDonald. 2001. Principles of seed science and technology. Fourth Edition. Chapman and Hall. 373p.
- Darmidjati, S. 1989. Tanggap Empat Varietas Kacang Tanah Terhadap Musim di Lahan kering. Pemberitaan Penelitian Sukarami. Hal.12–16.
- Darmawan, A.C., Respatijarti, L.Sutopo. 2014. Pengaruh Tingkat Kemasakan Benih Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Cabai Rawit (*Capsicum frutescent* L.) Varietas Comexio. Jurnal Produksi Tanaman. Vol.2. No.4. Hal. 339-346.
- Delouche J. C. 1983. Seed Maturation. Reference on Seed Operation for Workshop and Secondary Food Crops Seed. Missisipi. 1-2p.
- Fachrudin, L. 2000. Budidaya Kacang-Kacangan. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. 113 hlm.

- Gardner FP, RB. Pearce, and RL. Mitchell. 1991. *Physiology of Crop Plants*. Diterjemahkan oleh H.Susilo. Jakarta. UniversitasIndonesia Press. 428 hal.
- Harrington, J. F. 1973. *Biochemical Basis of Seed Longevity*. *Seed Science and Technology* 1: 453–461p.
- Hasanuddin., Halimusyadah, T. Kurniawan. 2012. Perubahan Fisiologi dan Kandungan Korofil Selama Pemasakan Serta Hubungannya Dengan Viabilitas Benih Jarak Pagar (*Jatropha curas* .L). *J. Floratek* 7(1): 157- 163.
- Heydecker, W., P. C. Bear. 1977. *Seed Treatments for Improved Progmesis-Seed Sci and Technol*: no. Vol (5) 353-425p.
- Hilman, H., A. Kasno, N. Saleh. 2004. Peran Kacang dan Ubi Dalam Pangan Nasional Serta Perkembangan Teknologinya. Makalah Disampaikan pada seminar 30 tahun Badan Litbang Pertanian Bogor, Agustus 2004. 63 hal.
- Ilyas, S. 2012. *Ilmu dan Teknologi Benih*. Bogor: IPB. Hal.33-34.
- [ISTA] International Seed Testing Association. 1985. “International Rules for Seed Testing”. International Seed Testing Association. Zurich. Switzerland 13: 299-355.
- Ismal, G., F. Rumawas dan J. Koswara. 1981. Penggunaan Metode Satuan Panas Untuk Menentukan Umur Jagung (*Zea mays* L.). [Jurnal]. IPB : Bogor. 33 hal.
- Justice OL, Bass LN. 2002. *Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih*. Roesli, R. penerjemah. Jakarta (ID): PT Raja Grafindo Persada. Terjemahan dari: *Principles and Practices of Seed Storage*. 446 hal.
- Kakde R.B. and Chavan A.M. 2011. Deteriorative Changes in Oilseed due to Storage Fungi and Efficacy of Botnicals. *Current Bot*. vol 2. 17–22p.
- Kamil, J. 1979. *Teknologi Benih 1*. Bandung: Angkasa. 226 hal.
- Kartasapoetra, A.G. 2003. *Teknologi benih*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 270 hal.
- Kasno, A. dan Didik, H. 2014. *Karakteristik Varietas Unggul Kacang Tanah dan Adopsinya oleh Petani*. Malang: Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Ubi. 11 hal.
- Kuswanto, H. 2003. *Teknologi Pemrosesan, Pengemasan, dan Penyimpanan Benih*. Yogyakarta: Kanisius. 127 hal.
- Koesmaryono Y, Sangaji S, June T. 2002. Akumulasi Panas Tanaman Soba (*Fagopyrum esculentum*) cv. Kitaware pada Dua Ketinggian di Iklim Tropika Basah. *J agromet Indonesia*. 15 (1): 8 – 13.

- Leisololo, M.K., Riry, J., Matatula, E. 2013. Pengujian Viabilitas dan Vigor Benih Beberapa Jenis Tanaman yang Beredar di Pasaran Kota Ambon. *Jurnal Agrologia* 2 (1): 1-9.
- Manggung, R.E.R. 2015. Studi Fenologi, Morfologi, dan Penentuan Masak Fisiologis Benih Kacang Bambara (*Vigna subterranea*) Berdasarkan Konsep *Photothermal Unit*. Skripsi. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. 83 hal.
- Marzuki, A, R. 2009. Bertanam Kacang Tanah. Jakarta: Penebar Swadaya. 23 hal.
- Mezu, R dan Harnowo, K. 2015. Monograf Kacang Tanah. Balitkabi. Hal. 18-28.
- Menteri Pertanian. 2000. Memosisikan pertanian sebagai poros penggerak perekonomian nasional. *Penajaman Kebijakan dan Program Pembangunan 2000-2004*. Jakarta: Departemen Pertanian. 67 hal.
- Monalisa, D. 2017. Studi Fenologi Bunga Markisa (*Passiflora* sp.) di Kabupaten Solok. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang. 70 hal.
- Murniati, M., 2008. Pengaruh Pemeraman Buah dan Periode Simpan terhadap Viabilitas Benih Pepaya (*Carica papaya* L.). *Buletin Agronomi*. 36(2).
- Nugroho, A.S. 2016. Penetapan Umur Panen Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Berdasarkan Metode Akumulasi Satuan Panas dan Kemasakan Polong. Departemen Agronomi dan Hortikultura. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. *Bul. Agrohorti* 4 (1) : Hal. 20-28.
- Pittman, Roy. N. (eds). 1995. *United States Peanut Descriptors*. U.S. Department of Agriculture. Agricultural Research Service. ARS-132. 18p.
- Pitojo, S. 2005. *Benih Kacang Tanah*. Yogyakarta: Kanisius. 75 hal.
- Powell, A.A. 2006. *Seed Vigor and Its Assessment*. In: A.S. Basra. (ed), *Handbook of Seed Science and Technology*. The Haworth Press Inc. New York.ed. New Delhi. 346p.
- Pramono, E. 2009. Daya Simpan Dugaan 90% (DSD-90) dari Intensitas Pengusangan Cepat Kimiawi Dengan Uap Etanol (IPCKU) Pada Benih Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.). Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Unila. 7 hal.
- Pranoto, H.S., W.Q. Mugnisjah, dan E. Murniati. 1990. *Biologi Benih*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat. Institut Pertanian Bogor. 138 hal.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian. 2016. *Outlook Komoditas Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan Kacang Tanah*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian. 94 hal.

- Qamara, W., dan A, Setiawan S. 1995. Produksi Benih. Jakarta: Bumi Aksara. 144 hal.
- Rao, V.R and U.R. Murthy. 1994. Botany-morphology and Anatomy of Groundnut. In: Smart, J. (ed), The Groundnut Crop. Chapman & Hall. London. 43–95p.
- Rosmaina, E. 2000. Kualitas Benih Dua Varietas Kedelai (*Glycine max* L. Merrill) Selama Perkembangan Dan Pemasakan Biji. [Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Riau. Pekanbaru. 60 hal.
- Rukmana. 2007. Budidaya Kacang Tanah. Yogyakarta: Kanisius. 98 hal.
- Sadjad, S., E. Murniati dan S. Ilyas. 1999. Parameter Pengujian Vigor Benih dari Komparatif ke Simulatif. Jakarta : PT. Grasindo. 158 hal.
- Saenong, S. 1986. Kontribusi Vigor Awal Terhadap Daya Simpan Benih Jagung (*Zea mays* L.) dan Kedelai (*Glycine max* L. Merr): [Disertasi]. Fakultas Pasca Sarjana IPB. Bogor. 200 hal.
- Saleh, M. S. 2006. Pematihan Dormansi Aren Secara Fisik pada Berbagai Lama Ekstraksi Buah. Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian UNTAD. Jurnal Agrosains. 6 (2): Hal. 79-83.
- Sattar A, Iqbal MM, Areeb A, Ahmed Z, Irfan M, Shabbir M, Aishia G, Hussain S. 2015. Genotypic Variations In Wheat For Phenology and Accumulative heat unit under different sowing times. J Environ. Agric Sci 2 (8): 1-8p.
- Shorter, R., K.J. Middleton, S. Sadikin, M. Machmud, M.J. Bell and G.C. Wright. 1992. Identification of disease, agronomic and eco-physiological factors limiting peanuts yields. In: Peanut Improvement A case study in Indonesia. Proc. of an ACIAR/ AARD/ODPI collaborative review meeting held at Malang, East Java, Indonesia, 19–23 August 1991. ACIAR Proc. No. 40.9–18p.
- Sumarno. 1986. Teknik Budidaya Kacang Tanah. Bandung: Penerbit Sinar Baru. 79 hal.
- Susilo, Djoko.E.H. 2016. 2016. Menghitung Waktu Panen Tanaman Bawang Merah Berbasis *Heat Unit* pada pemberian Pupuk Organik di Tanah Gambut. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Kehutanan. Universitas Muhammadiyah. Palangkaraya. *Anterior Jurnal*. Volume 16.No.1. Hal. 47-56.
- Sutopo, L. 2002. Teknologi Benih. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 238 hal.
- Suprpto, H. S. 2004. Bertanam Kacang Tanah. Jakarta: Penebar Swadaya. 26 hal.
- Suseno, H. 1974. Fisiologi dan Biokimia Kemunduran Benih. Bogor: Penataran Ilmu-ilmu Pertanian. Institut Pertanian Bogor. 215 hal.

Suswono. 2013. Strategi Induk Pembangunan Pertanian 2013–2015: Membangun Pertanian Bioindustri Berkelanjutan. 167 hal.

Suwasono, Heddy. 1987. Biologi Pertanian. Jakarta: Rajawali Press. 282 hal.

Trustinah. 2015. Morfologi dan Pertumbuhan Kacang Tanah. Kacang Tanah: Inovasi Teknologi dan Pengembangan Produk. Malang: Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. Monograf Balitkabi No.13-2015. Hal. 40-59.

Utami, N.W. dan Hartutiningsih. 2001. Beberapa Cara Untuk Menginduksi Perkecambahan Biji Palem Kuning (*Chrysalidocarpus lutescens* H.Wendl). J. Ilmiah Ilmu-ilmu Hayati 6 (2): 57-64p.

Wang, Jen-Hu. 1960. Artique Of The Heat Unit Approach To Plant Response Studies. Ecology 41 (4):785-790p.

Zomlefer, W.B. 1994. Guide to Flowering Plant Families. London. The University of North Carolina. Press. Chapell Hill. 438p.

